

## **ABSTRAK**

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika menyebutkan bahwa narkotika mempunyai dua sisi yaitu sebagai obat atau bahan yang bermanfaat dan sebagai bahan yang merugikan. Peredaran narkotika di Indonesia pada era globalisasi ini menjadikan semakin memprihatinkan untuk generasi bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya pasar gelap dari perdagangan narkotika. Keadaan seperti ini menjadikan aparaturnegara atau pihak kepolisian selaku pihak yang berwenang dalam pemberantasan tindak pidana Narkotika mempunyai peran yang sangat penting dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana narkotika.

Permasalahan dalam skripsi ini: (1) Bagaimanakah upaya penanggulangan tindak pidana narkotika di wilayah hukum Kepolisian Resor Kabupaten Kendal saat ini? (2) Apa saja hambatan-hambatan dan solusinya dalam penanggulangan tindak pidana narkotika di wilayah hukum Kepolisian Resor Kabupaten Kendal?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris, yaitu pencarian data berasal dari segi-segi yuridis, hasil penelitian dan fakta-fakta di lapangan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Upaya Kepolisian Resor Kendal dalam menanggulangi peredaran gelap dan penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Kendal yaitu dengan melakukan upaya pre-emptif (pembinaan), preventif (pencegahan), represif (tindakan), dan kuratif (penyembuhan). (2) Hambatan-Hambatan Dalam Penanggulangan Narkotika Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kabupaten Kendal meliputi tenaga ahli dari pihak kepolisian Resort Kendal masih sedikit, lemahnya hukum, modus operandi baru, jaringan pasar gelap (terselubung), dan rendahnya partisipasi masyarakat.

Saran dalam penelitian ini adalah untuk Kepolisian diharapkan terus meningkatkan kinerjanya dalam upaya menanggulangi peredaran gelap dan penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Kendal. Untuk orang tua untuk menjaga anak dari bahaya narkoba khususnya narkotika, meningkatkan komunikasi dengan anak, dan buat peraturan yang jelas dalam keluarga. Dan masyarakat untuk lebih berperan serta dalam mencegah dan memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkotika.

Kata Kunci : Upaya Penanggulangan, Narkotika, Polres Kendal

## **ABSTRACT**

Law No. 35 of 2009 on narcotics states that narcotics has two sides as a drug or a useful material and as a harmful ingredient. The circulation of narcotics in Indonesia in this era of globalization has made it even more apprehensive for the nation's generation. This is evidenced by the black market of narcotics trade. Such circumstances make the state apparatus or the police as the authorities in the eradication of criminal acts Narcotics have a very important role in preventing and overcoming narcotics crime.

Problems in this thesis: (1) How is the effort to overcome the narcotics crime in Kendal County Resort Police at this time? (2) What are the obstacles and solutions in overcoming the narcotics crime in Kendal District Police?

Approach method used in this research is empirical juridical approach, that is searching data come from juridical aspect, research result and facts in field.

The results of this research are: (1) Effort Effort of Kendal Resot in overcoming illicit traffic and abuse of narcotics in Regency of Kendal that is by doing effort of pre-emptif (coaching), preventive (prevention), repressive (action), and curative (healing). (2) Obstacles in Narcotics Control In Kendal County Police Law District includes experts from the Kendal Resort police force, lack of law, new modus operandi, dark market network (disguised), and low public participation.

Suggestion in this research is for Police expected to continue to improve its performance in effort to overcome illicit traffic and abuse of narcotics in Regency of Kendal. For parents to keep children from the dangers of drugs, especially narcotics, improve communication with children, and make clear rules in the family. And the community to better participate in preventing and combating the circulation and abuse of narcotics.

Keywords: Countermeasures, Narcotics, Kendal Police